## Rencana Pembelajaran Semester



## UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM PROGRAM STUDI KIMIA

Kode Dokumen

UNESA										
			<b>RENCANA PEMBE</b>	LAJAR/	AN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)			KODE Rumpun MK		BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl		
									Penyusunan	
Filsafat IPA			3074212025	Umum		T=2	P=0	3	30 November	
									2019	
OTORISASI			Pengembang RPS		Koordinator RMK			Ketua PRODI		
Ketua PRODI Kimia			Prof. Dr. Suyono, M.Pd.		Dr. Nuniek Herdyastut	i, M.Si		Prof. Dr. Sari	Edi C, M.Si	
Capaian Pembelajaran	PLO-PRODI y	ang dibebank	an pada MK							
(CP)	PLO4	Menerapka	Menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta mempunyai inisiatif dalam mengambil keputusan yang tepat,							
		jujur dan bertanggungjawab dalam memecahkan masalah kimia								
	PLO5		Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu							
	- 200		•				_	•		
			pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang kimia dalam menyelesaikan masalah							
	PLO6	-	Menguasai dasar-dasar metode ilmiah, mendesain dan melaksanakan penelitian, menyusun laporan ilmiah serta							
	PLOU	_		-	•	-	•	•		
		mengkomunikasikannya baik secara lisan maupun tertulis dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi								
	Capaian Pem	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO)								
	CLO1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi IPA ( <i>natural science</i> , khususnya kimia).								
	CLO2	Mampu berr	nalar yang benar dan komprehe	ensif (mend	lalam dan meluas) dalam n	nemperoleh pe	maham	an keilmuan.		
	CLO3	memahami science dala	engetahuan dalam mendefinis metode ilmiah, membedakan a m pengembangan ilmu.	aliran berfil	kir dalam keilmuan, menge	embangkan sil	ogisme	, dan menunjuk	kan peran tools of	
	CLO4	Menyadari l ilmu.	Menyadari kelemahan-kelemahan ilmu dan menyadari kebesaran Allah sehingga bijaksana dalam mengembangan dan menerapka						dan menerapkan	

Remampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CLO)	<u> </u>	T	T
Sub-CLO2			
Askiologi) lengkap dengan 3 komponen kelimuan (produk iminah, metode limiah, dan sikap ilmiah).			
Sub-CLO3   Membangun (mengkonstruk) konsep berbasis fakta.   Sub-CLO4   Membedakan 3 aliran berpikir yang paling sering digunakan dalam kelimuan IPA (rasionalisme, empirisme, dan pragmatisme)		Sub-CLO1	
Sub-CLO4   Membedakan 3 aliran berpikir yang paling sering digunakan dalam kelimuan IPA (rasionalisme, empirisme, dan pragmatisme)   Sub-CLO5   Memahami imuber-sumber iimu pengetahuan.   Sub-CLO6   Memahami metode ilmiah secara komprehensif   Sub-CLO7   Memahami metode ilmiah secara komprehensif   Sub-CLO8   Memahami pinsip dan hukum silogisme   Sub-CLO9   Mengembangkan silogisme   Sub-CLO10   Memahami peran bahasa dalam pengembangan ilmu (ilmu alam).   Sub-CLO11   Memahami peran bahasa dalam pengembangan ilmu (ilmu alam).   Sub-CLO12   Memahami peran bahasa dalam pengembangan ilmu (ilmu alam).   Sub-CLO13   Memahami peran satistika dalam pengembangan ilmu (ilmu alam).   Sub-CLO14   Memahami peran satistika dalam pengembangan ilmu (ilmu alam).   Sub-CLO14   Memahami peran satistika dalam pengembangan ilmu (ilmu alam).   Sub-CLO14   Memahami peran satistika dalam pengembangan ilmu (ilmu alam).   Sub-CLO14   Memahami peran satistika dalam pengembangan ilmu (ilmu alam).   Sub-CLO14   Memahami peran satistika dalam pengembangan ilmu (ilmu alam).   Sub-CLO14   Memahami peran satistika dalam pengembangan ilmu (ilmu alam).   Sub-CLO14   Memahami peran satistika dalam pengembangan ilmu (ilmu alam).   Sub-CLO14   Memahami peran satistika dalam pengembangan ilmu (ilmu alam).   Sub-CLO14   Memahami peran satistika dalam pengembangan ilmu (ilmu alam).   Sub-CLO14   Memahami peran satistika dalam pengembangan ilmu (ilmu alam).   Sub-CLO14   Memahami peran satistika dalam pengembangan ilmu (ilmu alam).   Sub-CLO14   Memahami peran satistika dalam pengembangan ilmu (ilmu alam).   Sub-CLO14   Memahami peran satistika dalam pengembangan ilmu (ilmu alam).   Sub-CLO14   Memahami peran satistika dalam pengembangan ilmu (ilmu alam).   Sub-CLO14   Memahami peran satistika na mengembangan kelimuan.   Sijam kalam angemba kalam		Sub-CLO2	Mengklasifikasikan mana yang termasuk fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori.
Sub-CLO5   Memahami sumber-sumber ilmu pengetahuan.   Sub-CLO6   Memahami metode ilmiah secara komprehensif		Sub-CLO3	Membangun (mengkonstruk) konsep berbasis fakta.
Sub-CLO6   Memahami metode ilmiah secara komprehensif		Sub-CLO4	Membedakan 3 aliran berpikir yang paling sering digunakan dalam keilmuan IPA (rasionalisme, empirisme, dan pragmatisme)
Sub-CLO7   Memahami implementasi metode ilmiah dalam pelaksanaan dan penulisan karya ilmiah.		Sub-CLO5	Memahami sumber-sumber ilmu pengetahuan.
Sub-CLO8 Memahami prinsip dan hukum silogisme Sub-CLO10 Memahami peran bahasa dalam pengembangan ilmu (ilmu alam). Sub-CLO11 Memahami peran bahasa dalam pengembangan ilmu (ilmu alam). Sub-CLO12 Memahami peran bahasa dalam pengembangan ilmu (ilmu alam). Sub-CLO13 Memahami peran balistika dalam pengembangan ilmu (ilmu alam). Sub-CLO14 Menyadari bahwa ilmu (ilmu alam) memiliki kelemahan dan menyadari kebesaran dan kasih sayang Aliah kepada makhluk ciptaanNya.  Deskripsi Singkat MK Kajian tentang aliran berfikir dalam kelimuan, pertanyaan filosofis kelimuan (ontologi, epistemologi, dan aksiologi), peran tools of science, dan komponen kelimuan (produk ilmiah, metode ilmiah, dan sikap ilmiah) pada bidang IPA (natural science, khususnya kimia) serta implementasinya dalam kehidupan yang beragama. Kajian ini dilakukan melalui ceramah, diskusi, praktik, presentasi, dan chapter report.  Bahan Kajian: Materi Pembelajaran  1. Tiga pertanyaan kelimuan. 2. Tiga komponen kelimuan. 3. Produk ilmiah (fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori). 4. Analisis konsep (label, definisi, ciri esensial, ciri non esensial, contoh, dan non contoh) 5. Teori Kebenaran dan aliran dalam berpikir. rasionalisme, empirisme, dan pragmatisme 6. Sumber ilmu pengetahuan (pengelalaman, torinia, deductive thinking, inductive thinking, dan scientific approach). 7. Metode ilmiah sebagai paradigma penembangan kelimuan. 8. Tahapan dalam metode ilmiah (scientific approach). 9. Implementasi metode ilmiah (scientific approach). 10. Penalaran deduktif dan induktif. 11. Prinsip dan hukum silogisme 2. Tools of science (bahasa, logika, matematika, dan statistika). 13. Ilmu (ilmu alam) dengan segala kelemahannya. 14. Ilmu dan kebesaran Allah, Tuhan Yang Maha Besar, Pencipta dan Pengatur  Pustaka  1. Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V. 1985. Buku IA Filsafat Ilmu. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas		Sub-CLO6	Memahami metode ilmiah secara komprehensif
Sub-CLO9   Mengembangkan silogisme		Sub-CLO7	Memahami implementasi metode ilmiah dalam pelaksanaan dan penulisan karya ilmiah.
Sub-CL010   Memahami peran bahasa dalam pengembangan ilmu (ilmu alam).   Sub-CL011   Memahami peran logika dalam pengembangan ilmu (ilmu alam).   Sub-CL012   Memahami peran matematika dalam pengembangan ilmu (ilmu alam).   Sub-CL013   Memahami peran statistika dalam pengembangan ilmu (ilmu alam).   Sub-CL014   Menyadari bahwa ilmu (ilmu alam) memiliki kelemahan dan menyadari kebesaran dan kasih sayang Allah kepada makhluk ciptaanNya.   Sub-CL014   Menyadari bahwa ilmu (ilmu alam) memiliki kelemahan dan menyadari kebesaran dan kasih sayang Allah kepada makhluk ciptaanNya.   Sub-CL014   Menyadari bahwa ilmu (ilmu alam) memiliki kelemahan dan menyadari kebesaran dan kasih sayang Allah kepada makhluk ciptaanNya.   Saina tentang aliran berfikir dalam keilmuan, pertanyaan filosofis keilmuan (ontologi, epistemologi, dan aksiologi), peran tools of science, dan kehidupan yang beragama. Kajian ini dilakukan melalui ceramah, diskusi, praktik, presentasi, dan chapter report.   Sahan Kajian: Materi Pembelajaran   1. Tiga pertanyam kelimuan.   2. Tiga komponen kelimuan.   2. Tiga komponen kelimuan.   3. Produk limiah (faku, konsep, prinsip, hukum, dan teori).   4. Analisis konsep (label, definisi, ciri esensial, ciri non esensial, contoh, dan non contoh)   5. Teori Kebenaran dan aliran dalam berpikir rasionalisme, empirisme, dan pragmatisme   6. Sumber ilmu pengetahuan (pengalaman, otorita, deductive tiniking, inductive tiniking, dan scientific approach).   7. Metode ilmiah sebagai paradigma penembangan keilmuan.   8. Tahapan dalam metode ilmiah (scientific approach).   9. Implementasi metode ilmiah dalam penyusunan proposal dan penulisan laporan penelitian (skripsi).   10. Penalaran deduktif dan induktif.   11. Prinsip dan hukum silogisme   12. Tools of science (bahasa, logika, matematika, dan statistika).   13. Ilmu (ilmu alam) dengan segala kelemahannya.   14. Ilmu dan kebesaran Allah, Tuhan Yang Maha Besar, Pencipta dan Pengatur   14. Ilmu dan besaran Allah, Tuhan Yang Maha Besar, Pencipta dan Pengatur   14. Ilmu. Jaka		Sub-CLO8	Memahami prinsip dan hukum silogisme
Sub-CLO12   Memahami peran logika dalam pengembangan ilmu (ilmu alam).   Sub-CLO13   Memahami peran matematika dalam pengembangan ilmu (ilmu alam).   Sub-CLO14   Memyadari bahwa ilmu (ilmu alam) pengembangan ilmu (ilmu alam).   Sub-CLO14   Menyadari bahwa ilmu (ilmu alam) memiliki kelemahan dan menyadari kebesaran dan kasih sayang Allah kepada makhluk ciptaanNya.    Bahan Kajian tentang aliran berfikir dalam keilmuan, pertanyaan filosofis keilmuan (ontologi, epistemologi, dan aksiologi), peran tools of science, dan komponen keilmuan (produk ilmiah, metode ilmiah, dan sikap ilmiah) pada bidang IPA (natural science, khususnya kimia) serta implementasinya dalam kehidupan yang beragama. Kajian ini dilakukan melalui ceramah, diskusi, praktik, presentasi, dan chapter report.    Bahan Kajian: Materi   Pembelajaran		Sub-CLO9	Mengembangkan silogisme
Sub-CLO12 Memahami peran matematika dalam pengembangan ilmu (ilmu alam).  Sub-CLO13 Memahami peran statistika dalam pengembangan ilmu (ilmu alam).  Sub-CLO14 Menyadari bahwa ilmu (ilmu alam) memiliki kelemahan dan menyadari kebesaran dan kasih sayang Allah kepada makhluk ciptaanNya.  Kajian tentang aliran berfikir dalam keilmuan, pertanyaan filosofis keilmuan (ontologi, epistemologi, dan aksiologi), peran tools of science, dan komponen keilmuan (produk ilmiah, metode ilmiah, dan sikap ilmiah) pada bidang IPA (natural science, khususnya kimia) serta implementasinya dalam kehidupan yang beragama. Kajian ini dilakukan melalui ceramah, diskusi, praktik, presentasi, dan chapter report.  1. Tiga pertanyaan keilmuan. 2. Tiga komponen keilmuan. 3. Produk ilmiah (fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori). 4. Analisis konsep (label, definisi, ciri esensial, ciri non esensial, contoh, dan non contoh) 5. Teori Kebenaran dan aliran dalam berpikir rasionalisme, empirisme, dan pragmatisme 6. Sumber ilmu pengetahuan (pengalaman, otorita, deductive thinking, inductive thinking, dan scientific approach). 7. Metode ilmiah sebagai paradigma penembangan keilmuan. 8. Tahapan dalam metode ilmiah dalam penyusunan proposal dan penulisan laporan penelitian (skripsi). 10. Penalaran deduktif dan induktif. 11. Prinsip dan hukum silogisme 12. Tools of science (bahasa, logika, matematika, dan statistika). 13. Ilmu (ilmua alam) dengan segala kelemahannya. 14. Ilmu dan kebesaran Allah, Tuhan Yang Maha Besar, Pencipta dan Pengatur  Pustaka  Pustaka  1. Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V. 1985. Buku IA Filsafar Ilmu. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas		Sub-CLO10	Memahami peran bahasa dalam pengembangan ilmu (ilmu alam).
Sub-CLO13   Memahami peran statistika dalam pengembangan ilmu (ilmu alam).   Sub-CLO14   Menyadari bahwa ilmu (ilmu alam) memiliki kelemahan dan menyadari kebesaran dan kasih sayang Allah kepada makhluk ciptaanNya.   Deskripsi Singkat MK   Kajian tentang aliran berfikir dalam kelimuan, pertanyaan filosofis kelimuan (ontologi, epistemologi, dan aksiologi), peran tools of science, dan komponen kelimuan (produk ilmiah, metode ilmiah, dan sikap ilmiah) pada bidang IPA (natural science, khususnya kimia) serta implementasinya dalam kehidupan yang beragama. Kajian ini dilakukan melalui ceramah, diskusi, praktik, presentasi, dan chapter report.    Bahan Kajian: Materi Pembelajaran   1. Tiga pertanyaan keilmuan.		Sub-CLO11	Memahami peran logika dalam pengembangan ilmu (ilmu alam).
Sub-CLO14 Menyadari bahwa ilmu (ilmu alam) memiliki kelemahan dan menyadari kebesaran dan kasih sayang Allah kepada makhluk ciptaanNya.  Bahan Kajian: Materi Pembelajaran  1. Tiga pertanyaan Kajian ini dilakukan melalui ceramah, diskusi, praktik, presentasi, dan chapter report.  2. Tiga komponen keilmuan. 3. Produk ilmiah (fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori). 4. Analisis konsep (label, definisi, ciri esensial, ciri non esensial, contoh, dan non contoh) 5. Teori Kebenaran dan aliran dalam berpikir: rasionalisme, empirisme, dan pragmatisme 6. Sumber ilmu pengetahuan (pengalaman, otorita, deductive thinking, inductive thinking, dan scientific approach). 7. Metode ilmiah sebagai paradigma penembangan keilmuan. 8. Tahapan dalam metode ilmiah (scientific approach). 9. Implementasi metode ilmiah dalam penyusunan proposal dan penulisan laporan penelitian (skripsi). 10. Penalaran deduktif dan induktif. 11. Prinsip dan hukum silogisme 12. Tools of science (bahasa, logika, matematika, dan statistika). 13. Ilmu (ilmua alam) dengan segala kelemahannya. 14. Ilmu dan kebesaran Allah, Tuhan Yang Maha Besar, Pencipta dan Pengatur  Pustaka  15. Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V. 1985. Buku IA Filsafat Ilmu. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas		Sub-CLO12	Memahami peran matematika dalam pengembangan ilmu (ilmu alam).
Kajian tentang aliran berfikir dalam keilmuan, pertanyaan filosofis keilmuan (ontologi, epistemologi, dan aksiologi), peran tools of science, dan komponen keilmuan (produk ilmiah, metode ilmiah, dan sikap ilmiah) pada bidang IPA (natural science, khususnya kimia) serta implementasinya dalam kehidupan yang beragama. Kajian ini dilakukan melalui ceramah, diskusi, praktik, presentasi, dan chapter report.  1. Tiga pertanyaan keilmuan. 2. Tiga komponen keilmuan. 3. Produk ilmiah (fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori). 4. Analisis konsep (label, definisi, ciri esensial, ciri non esensial, contoh, dan non contoh) 5. Teori Kebenaran dan aliran dalam berpikir: rasionalisme, empirisme, dan pragmatisme 6. Sumber ilmu pengetahuan (pengalaman, otorita, deductive thinking, inductive thinking, dan scientific approach). 7. Metode ilmiah sebagai paradigma penembangan keilmuan. 8. Tahapan dalam metode ilmiah (scientific approach). 9. Implementasi metode ilmiah dalam penyusunan proposal dan penulisan laporan penelitian (skripsi). 10. Penalaran deduktif dan induktif. 11. Prinsip dan hukum silogisme 12. Tools of science (bahasa, logika, matematika, dan statistika). 13. Ilmu (ilmua alam) dengan segala kelemahannya. 14. Ilmu dan kebesaran Allah, Tuhan Yang Maha Besar, Pencipta dan Pengatur  Pustaka  15. Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V. 1985. Buku IA Filsafat Ilmu. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas		Sub-CLO13	
komponen keilmuan (produk ilmiah, metode ilmiah, dan sikap ilmiah) pada bidang IPA (natural science, khususnya kimia) serta implementasinya dalam kehidupan yang beragama. Kajian ini dilakukan melalui ceramah, diskusi, praktik, presentasi, dan chapter report.  1. Tiga pertanyaan keilmuan. 2. Tiga komponen keilmuan. 3. Produk ilmiah (fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori). 4. Analisis konsep (label, definisi, ciri esensial, ciri non esensial, contoh, dan non contoh). 5. Teori Kebenaran dan aliran dalam berpikir: rasionalisme, empirisme, dan pragmatisme 6. Sumber ilmu pengetahuan (pengalaman, otorita, deductive thinking, inductive thinking, dan scientific approach). 7. Metode ilmiah sebagai paradigma penembangan keilmuan. 8. Tahapan dalam metode ilmiah (scientific approach). 9. Implementasi metode ilmiah dalam penyusunan proposal dan penulisan laporan penelitian (skripsi). 10. Penalaran deduktif dan induktif. 11. Prinsip dan hukum silogisme 12. Tools of science (bahasa, logika, matematika, dan statistika). 13. Ilmu (ilmua alam) dengan segala kelemahannya. 14. Ilmu dan kebesaran Allah, Tuhan Yang Maha Besar, Pencipta dan Pengatur  Pustaka  1. Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V. 1985. Buku IA Filsafat Ilmu. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas		Sub-CLO14	Menyadari bahwa ilmu (ilmu alam) memiliki kelemahan dan menyadari kebesaran dan kasih sayang Allah kepada makhluk ciptaanNya.
Rahan Kajian: Materi   Pembelajaran   1. Tiga pertanyaan kelimuan.   2. Tiga komponen kelimuan.   3. Produk ilmiah (fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori).   4. Analisis konsep (label, definisi, ciri esensial, ciri non esensial, contoh, dan non contoh)   5. Teori Kebenaran dan aliran dalam berpikir: rasionalisme, empirisme, dan pragmatisme   6. Sumber ilmu pengetahuan (pengalaman, otorita, deductive thinking, inductive thinking, dan scientific approach).   7. Metode ilmiah sebagai paradigma penembangan keilmuan.   8. Tahapan dalam metode ilmiah (scientific approach).   9. Implementasi metode ilmiah dalam penyusunan proposal dan penulisan laporan penelitian (skripsi).   10. Penalaran deduktif dan induktif.   11. Prinsip dan hukum silogisme   12. Tools of science (bahasa, logika, matematika, dan statistika).   13. Ilmu (ilmua alam) dengan segala kelemahannya.   14. Ilmu dan kebesaran Allah, Tuhan Yang Maha Besar, Pencipta dan Pengatur   14. Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V. 1985. Buku IA Filsafat Ilmu. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas	Deskripsi Singkat MK		
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran  1. Tiga pertanyaan keilmuan. 2. Tiga komponen keilmuan. 3. Produk ilmiah (fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori). 4. Analisis konsep (label, definisi, ciri esensial, ciri non esensial, contoh, dan non contoh) 5. Teori Kebenaran dan aliran dalam berpikir: rasionalisme, empirisme, dan pragmatisme 6. Sumber ilmu pengetahuan (pengalaman, otorita, deductive thinking, inductive thinking, dan scientific approach). 7. Metode ilmiah sebagai paradigma penembangan keilmuan. 8. Tahapan dalam metode ilmiah (scientific approach). 9. Implementasi metode ilmiah dalam penyusunan proposal dan penulisan laporan penelitian (skripsi). 10. Penalaran deduktif dan induktif. 11. Prinsip dan hukum silogisme 12. Tools of science (bahasa, logika, matematika, dan statistika). 13. Ilmu (ilmua alam) dengan segala kelemahannya. 14. Ilmu dan kebesaran Allah, Tuhan Yang Maha Besar, Pencipta dan Pengatur  Pustaka  15. Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V. 1985. Buku IA Filsafat Ilmu. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas			
2. Tiga komponen keilmuan. 3. Produk ilmiah (fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori). 4. Analisis konsep (label, definisi, ciri esensial, ciri non esensial, contoh, dan non contoh) 5. Teori Kebenaran dan aliran dalam berpikir: rasionalisme, empirisme, dan pragmatisme 6. Sumber ilmu pengetahuan (pengalaman, otorita, deductive thinking, inductive thinking, dan scientific approach). 7. Metode ilmiah sebagai paradigma penembangan keilmuan. 8. Tahapan dalam metode ilmiah (scientific approach). 9. Implementasi metode ilmiah dalam penyusunan proposal dan penulisan laporan penelitian (skripsi). 10. Penalaran deduktif dan induktif. 11. Prinsip dan hukum silogisme 12. Tools of science (bahasa, logika, matematika, dan statistika). 13. Ilmu (ilmua alam) dengan segala kelemahannya. 14. Ilmu dan kebesaran Allah, Tuhan Yang Maha Besar, Pencipta dan Pengatur  Pustaka  Utama:  1. Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V. 1985. Buku IA Filsafat Ilmu. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas	Bahan Kajian, Matari		
3. Produk ilmiah (fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori). 4. Analisis konsep (label, definisi, ciri esensial, ciri non esensial, contoh, dan non contoh) 5. Teori Kebenaran dan aliran dalam berpikir: rasionalisme, empirisme, dan pragmatisme 6. Sumber ilmu pengetahuan (pengalaman, otorita, deductive thinking, inductive thinking, dan scientific approach). 7. Metode ilmiah sebagai paradigma penembangan keilmuan. 8. Tahapan dalam metode ilmiah (scientific approach). 9. Implementasi metode ilmiah dalam penyusunan proposal dan penulisan laporan penelitian (skripsi). 10. Penalaran deduktif dan induktif. 11. Prinsip dan hukum silogisme 12. Tools of science (bahasa, logika, matematika, dan statistika). 13. Ilmu (ilmua alam) dengan segala kelemahannya. 14. Ilmu dan kebesaran Allah, Tuhan Yang Maha Besar, Pencipta dan Pengatur  Pustaka  Putama:  1. Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V. 1985. Buku IA Filsafat Ilmu. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas	_		
4. Analisis konsep (label, definisi, ciri esensial, ciri non esensial, contoh, dan non contoh) 5. Teori Kebenaran dan aliran dalam berpikir: rasionalisme, empirisme, dan pragmatisme 6. Sumber ilmu pengetahuan (pengalaman, otorita, deductive thinking, inductive thinking, dan scientific approach). 7. Metode ilmiah sebagai paradigma penembangan keilmuan. 8. Tahapan dalam metode ilmiah (scientific approach). 9. Implementasi metode ilmiah dalam penyusunan proposal dan penulisan laporan penelitian (skripsi). 10. Penalaran deduktif dan induktif. 11. Prinsip dan hukum silogisme 12. Tools of science (bahasa, logika, matematika, dan statistika). 13. Ilmu (ilmua alam) dengan segala kelemahannya. 14. Ilmu dan kebesaran Allah, Tuhan Yang Maha Besar, Pencipta dan Pengatur  Pustaka  Utama:  1. Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V. 1985. Buku IA Filsafat Ilmu. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas	Pembelajaran		
6. Sumber ilmu pengetahuan (pengalaman, otorita, deductive thinking, inductive thinking, dan scientific approach). 7. Metode ilmiah sebagai paradigma penembangan keilmuan. 8. Tahapan dalam metode ilmiah (scientific approach). 9. Implementasi metode ilmiah dalam penyusunan proposal dan penulisan laporan penelitian (skripsi). 10. Penalaran deduktif dan induktif. 11. Prinsip dan hukum silogisme 12. Tools of science (bahasa, logika, matematika, dan statistika). 13. Ilmu (ilmua alam) dengan segala kelemahannya. 14. Ilmu dan kebesaran Allah, Tuhan Yang Maha Besar, Pencipta dan Pengatur  Pustaka  1. Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V. 1985. Buku IA Filsafat Ilmu. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas			
7. Metode ilmiah sebagai paradigma penembangan keilmuan. 8. Tahapan dalam metode ilmiah ( <i>scientific approach</i> ). 9. Implementasi metode ilmiah dalam penyusunan proposal dan penulisan laporan penelitian (skripsi). 10. Penalaran deduktif dan induktif. 11. Prinsip dan hukum silogisme 12. <i>Tools of science</i> (bahasa, logika, matematika, dan statistika). 13. Ilmu (ilmua alam) dengan segala kelemahannya. 14. Ilmu dan kebesaran Allah, Tuhan Yang Maha Besar, Pencipta dan Pengatur  Pustaka  1. Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V. 1985. <i>Buku IA Filsafat Ilmu</i> . Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas			
8. Tahapan dalam metode ilmiah ( <i>scientific approach</i> ). 9. Implementasi metode ilmiah dalam penyusunan proposal dan penulisan laporan penelitian (skripsi). 10. Penalaran deduktif dan induktif. 11. Prinsip dan hukum silogisme 12. <i>Tools of science</i> (bahasa, logika, matematika, dan statistika). 13. Ilmu (ilmua alam) dengan segala kelemahannya. 14. Ilmu dan kebesaran Allah, Tuhan Yang Maha Besar, Pencipta dan Pengatur  Pustaka  1. Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V. 1985. <i>Buku IA Filsafat Ilmu</i> . Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas			
9. Implementasi metode ilmiah dalam penyusunan proposal dan penulisan laporan penelitian (skripsi). 10. Penalaran deduktif dan induktif. 11. Prinsip dan hukum silogisme 12. Tools of science (bahasa, logika, matematika, dan statistika). 13. Ilmu (ilmua alam) dengan segala kelemahannya. 14. Ilmu dan kebesaran Allah, Tuhan Yang Maha Besar, Pencipta dan Pengatur  Pustaka  Utama:  1. Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V. 1985. Buku IA Filsafat Ilmu. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas			
10. Penalaran deduktif dan induktif. 11. Prinsip dan hukum silogisme 12. Tools of science (bahasa, logika, matematika, dan statistika). 13. Ilmu (ilmua alam) dengan segala kelemahannya. 14. Ilmu dan kebesaran Allah, Tuhan Yang Maha Besar, Pencipta dan Pengatur  Pustaka  Utama:  1. Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V. 1985. Buku IA Filsafat Ilmu. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas			
11. Prinsip dan hukum silogisme 12. Tools of science (bahasa, logika, matematika, dan statistika). 13. Ilmu (ilmua alam) dengan segala kelemahannya. 14. Ilmu dan kebesaran Allah, Tuhan Yang Maha Besar, Pencipta dan Pengatur  Pustaka  Utama:  1. Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V. 1985. Buku IA Filsafat Ilmu. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas			
12. Tools of science (bahasa, logika, matematika, dan statistika). 13. Ilmu (ilmua alam) dengan segala kelemahannya. 14. Ilmu dan kebesaran Allah, Tuhan Yang Maha Besar, Pencipta dan Pengatur  Pustaka  Utama:  1. Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V. 1985. Buku IA Filsafat Ilmu. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas			
13. Ilmu (ilmua alam) dengan segala kelemahannya. 14. Ilmu dan kebesaran Allah, Tuhan Yang Maha Besar, Pencipta dan Pengatur  Pustaka  Utama:  1. Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V. 1985. Buku IA Filsafat Ilmu. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas			
14. Ilmu dan kebesaran Allah, Tuhan Yang Maha Besar, Pencipta dan Pengatur  Pustaka  Utama:  1. Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V. 1985. Buku IA Filsafat Ilmu. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas			
PustakaUtama :1. Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V. 1985. Buku IA Filsafat Ilmu. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas			
1. Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V. 1985. Buku IA Filsafat Ilmu. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas	Pustaka		The second secon
			sar Pendidikan Program Akta Mengajar V. 1985. <i>Buku IA Filsafat Ilmu</i> . Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Universitas
1erbuka.		Terbuka.	<i>S</i> . <i>y</i>

	2. Bunge, Mario. 2007. Philosophy of Science from Explanation to Justification. London: Transaction Publishers.
	Pendukung:
	3. McLelland, Christine V. 2006. The Nature of Science and The Scientific Method. USA: The Geological Society of America.
	4. Dane, F.C. 2010. Evaluating Research: Methodology for People Who Need to Read Research (Chapter 2: The Scientific Approach). California:
	SAGE Publication, Inc.
	5. Herron, J.D. et al. 1977. Problems Associated with Concept Analysis. Science Education 61(2). P. 185-199
	6. Camarinha, L. M. & Matos. (tanpa tahun). Scientific Research, Methodologies and Techniques. cam@uninova.pt
	7. The Scientific Approach in Education
Dosen Pengampu	Prof. Dr. Suyono, M.Pd.; Dr. Harun Nasrudin, M.S.; Samik, S.Si, M.Si.
Matakuliah syarat	-

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap  g Ke- tahapan belajar (Sub-CLO)		Metode Pem Penugasan M	Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu]		Bobot Penilaian (%)	
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mendefinisikan ilmu alam secara komprehensif (mendalam dan meluas). Definisi yang menjawab 3 pertanyaan keilmuan (ontologi, epistemologi, dan aksiologi) lengkap dengan 3 komponen keilmuan (produk ilmiah, metode ilmiah, dan sikap ilmiah).	1. Mendefinisikan ilmu alam yang memuat 3 jawaban atas pertanyaan ontologi, epistemologi, dan aksiologi.  2. Mendefinisikan ilmu alam yang memuat 3 komponen keilmuan (produk ilmiah, metode ilmiah, dan sikap ilmiah).	Kriteria:  1. Mampu menjelaskan definisi ilmu alam yang mengandung ontologi, epistemologi, dan aksiologi.  2. Mampu menjelaskan ilmu alam yang memuat produk ilmiah, metode ilmiah, dan sikap ilmiah.  Bentuk: Non tes Essay	1. Ceramah; 2. Tanya jawab; 3. Latihan soal. (2 x 50 menit)		Referensi 3 Referensi 4 Referensi 2	
2	Mengklasifikasikan mana yang termasuk fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori.	1. Mendefinisika n fakta, konsep, prinsip, hukum, dan	Kriteria:  1. Mampu mendefinisikan dengan benar arti fakta, konsep,	Strategi membaca reciprocal teaching (2 x 50 menit)		Referensi 3 Referensi 4	

		teori. 2. Mengidentifika si contoh-contoh fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori.	prinsip, hukum, dan teori.  2. Mampu mengidentifikasi contoh-contoh fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori.  Bentuk: Essay			
3	Membangun (mengkonstruk) konsep berbasis fakta.	Mengkoleksikan fakta yang berupa karakteristik pembangun konsep.     Mendefinisikan konsep berbasis fakta yang dikumpulkan.     Mengambil keputusan status benda tertentu berbasis konsep yang dirumuskan.	Kriteria:  1. Mampu membuat definisi suatu konsep tertentu dari fakta- fakta yang dikumpulkan  2. Mampu membuat keputusan status benda tertentu berbasis konsep yang dirumuskan.  Bentuk: Essay	Praktik Diskusi kelompok Presentasi (2 x 50 menit)	Referensi 3 Referensi 4 Referensi 5	
4	Membedakan 3 aliran berpikir yang paling sering digunakan dalam keilmuan IPA (rasionalisme, empirisme, dan pragmatisme)	Membedakan jenis teori kebenaran dan metode berpikir yang digunakan oleh aliran rasionalisme, empirisme, dan pragmatisme.     Memberikan contoh hasil pemikiran yang dikembangkan	Kriteria:  1. Mampu membedakan jenis teori kebenaran dan metode berpikir yang digunakan oleh aliran rasionalisme, empirisme, dan pragmatisme.  2. Mampu memberikan contoh hasil pemikiran yang dikembangkan berbasis rasionalisme, empirisme, dan	<ol> <li>Ceramah;</li> <li>Tanya jawab;</li> <li>Latihan soal.         (2 x 50 menit)     </li> </ol>	Referensi 1 Referensi 2	

5	Memahami sumber-sumber ilmu pengetahuan.	berbasis rasionalisme, empirisme, dan pragmatisme.  1. Mengklasifikasik an sumber- sumber ilmu pengetahuan.	pragmatisme.  Bentuk: Essay  Kriteria: 1. Mampu mengklasifikasikan sumber-sumber ilmu pengetahuan.  Bentuk: Essay	<ol> <li>Ceramah;</li> <li>Tanya jawab;</li> <li>Latihan soal.         <ul> <li>(2 x 50 menit)</li> </ul> </li> </ol>		Referensi 6 Referensi 7	
6	Memahami metode ilmiah secara komprehensif	1. Menunjukkan perbedaan antara metode ilmiah (scientific approach) dengan metode deduktif dan induktif.  2. Mendefinisikan setiap tahapan dalam metode ilmiah.  3. Menuliskan caracara pemenuhan setiap tahapan dalam metode ilmiah.	Kriteria:  1. Mampu menunjukkan perbedaan antara metode ilmiah (scientific approach) dengan metode deduktif dan induktif.  2. Mampu mendefinisikan setiap tahapan dalam metode ilmiah.  3. Mampu menuliskan cara-cara pemenuhan setiap tahapan dalam metode ilmiah.  Bentuk: Essay	<ol> <li>Ceramah;</li> <li>Tanya jawab;</li> <li>Latihan soal.         <ul> <li>(2 x 50 menit)</li> </ul> </li> </ol>	Melihat video di http://bit.ly/ youtubefilsafat	Referensi 6 Referensi 7	
7	Memahami implementasi metode ilmiah dalam pelaksanaan dan penulisan karya ilmiah.	deduktif dan penalaran induktif dalam diagram metode ilmiah.	Kriteria:  1. Mampu menyajikan metode ilmiah dalam diagram.  2. Mampu menunjukkan posisi penalaran deduktif dan penalaran induktif dalam diagram metode ilmiah.  3. Mampu menunjukkan peran tools of science	<ol> <li>Presentasi oleh dosen dan respon oleh mahasiswa.</li> <li>Penelusuran pustaka</li> <li>Diskusi kelompok.         <ul> <li>(2 x 50 menit)</li> </ul> </li> </ol>		Referensi 4 Referensi 2	

8 9	Evaluasi Tengah Semester / Ujian / Memahami prinsip dan hukum silogisme	1. Memberi penilaian dalam rangka memilih contoh-contoh silogisme yang	dalam diagram metode ilmiah.  Bentuk: Essay  Kriteria: 1. Mampu memberi penilaian dalam rangka memilih contoh-contoh silogisme yang benar	Penugasan, presentasi, dan diskusi kelompok dan kelas. (2 x 50 menit)	Melihat video di http://bit.ly/ youtubefilsafat	Referensi 1
		benar dan yang salah.	dan yang salah.  Bentuk: Essay			
10	Mengembangkan silogisme	1. Menyusun rangkaian silogisme yang memenuhi prinsip dan hukum silogisme. 2. Menyusun rangkaian silogisme yang merepresentasi terjadinya sesat logika. 3. Menyusun rangkaian silogisme yang merepresentasi terjadinya sesat logika.	Kriteria:  1. Mampu menyusun rangkaian silogisme yang memenuhi prinsip dan hukum silogisme.  2. Mampu menyusun rangkaian silogisme yang merepresentasi terjadinya sesat logika.  3. Mampu menyusun rangkaian silogisme yang merepresentasi terjadinya sesat material.  Bentuk: Essay	Presentasi dan Chapter Report (2 x 50 menit)	Melihat video di http://bit.ly/ youtubefilsafat	Referensi 1
11	Memahami peran bahasa dalam pengembangan ilmu (ilmu alam).	Menyusun hasil     chapter report     tentang bahasa     sebagai tool of     science tanpa	Kriteria: 1. Mampu menyebutkan peran bahasa dalam pengembangan ilmu 2. Mampu menyebutkan	Presentasi dan Chapter Report (2 x 50 menit)	Melihat video di http://bit.ly/ youtubefilsafat	Referensi 1

		kesalahan yang fatal. 2. Mempresentasik an hasil chapter reportdengan lugas dan tegas dalam merespon audiences.	kelemahan bahasa dalam pengembangan ilmu dan mamapu mentukan solusi mengatasi kelemahan tersebut! Bentuk: Essay				
12	Memahami peran logika dalam pengembangan ilmu (ilmu alam).	1. Menyusun hasil chapter reporttentang logika sebagai tool of science tanpa kesalahan yang fatal.  2. Mempresentasika n hasil chapter report dengan lugas dan tegas dalam merespon audiences.	Kriteria:  1. Mampu menyebutkan peran logika dalam pengembangan ilmu  2. Mampu menyebutkan kelemahan logika dalam pengembangan ilmu dan mamapu mentukan solusi mengatasi kelemahan tersebut!  Bentuk: Essay	Presentasi dan Chapter Report (2 x 50 menit)	Melihat video di http://bit.ly/ youtubefilsafat	Referensi 1	
13	Memahami peran matematika dalam pengembangan ilmu (ilmu alam).	1. Menyusun hasil chapter reporttentang matematika sebagai tool of science tanpa kesalahan yang fatal.  2. Mempresentasikan hasil chapter report dengan lugas dan tegas dalam merespon audiences.	Kriteria:  1. Mampu menyebutkan peran matematika dalam pengembangan ilmu  2. Mampu menyebutkan kelemahan matematika dalam pengembangan ilmu dan mamapu mentukan solusi mengatasi kelemahan tersebut!  Bentuk: Essay	Presentasi dan Chapter Report (2 x 50 menit)	Melihat video di http://bit.ly/ youtubefilsafat	Referensi 1	
14	Memahami peran statistika dalam	1. Menyusun hasil	Kriteria:	Presentasi dan Chapter	Melihat video di	Referensi 1	

	pengembangan ilmu (ilmu alam).	chapter	1. Mampu menyebutkan	Report	http://bit.ly/		
	pengemeangan maa (maa aaan).	reporttentang	peran statistika dalam	(2 x 50 menit)	youtubefilsafat		
		statistika sebagai	pengembangan ilmu	(= 11 2 4 1111111)	<del></del>		
		tool of science	2. Mampu menyebutkan				
		tanpa kesalahan	kelemahan statistika				
		yang fatal.	dalam pengembangan				
		2. Mempresentasika	ilmu dan mamapu				
		n hasil <i>chapter</i>	mentukan solusi				
		report dengan	mengatasi kelemahan				
		lugas dan tegas	tersebut!				
		dalam merespon					
		audiences. '	Bentuk: Essay				
			·				
15	Menyadari bahwa ilmu (ilmu	1. Menginventarisa	Kriteria:	3 N (Niteni, Nyonto, lan		Referensi 1	
	alam) memiliki kelemahan dan	si kelemahan-	1. Mampu	Ngembangke). Contoh dibuat			
	menyadari kebesaran dan kasih	kelemahan yang	menginventarisasi	dan disajikan oleh dosen			
	sayang Allah kepada makhluk	berlaku pada	kelemahan-	harus memukau.			
	ciptaanNya.	ilmu, termasuk	kelemahan yang	(2 x 50 menit)			
		ilmu alam.	berlaku pada ilmu,				
		2. Berperilaku	termasuk ilmu alam.				
		tidak sombong.	2. Mampu berperilaku				
		3. Menginventarisa	tidak sombong.				
		si bukti-bukti	3. Mampu				
		kebesaran dan	menginventarisasi				
		kemurahan	bukti-bukti kebesaran				
		Allah kepada	dan kemurahan Allah				
		manusia dan	kepada manusia dan				
		makhluk yg lain.	makhluk yg lain.				
		4. Berperilaku	4. Mampu berperilaku				
		yang	yang mencerminkan				
		mencerminkan	orang yang bersyukur				
		orang yang	pada Allah.				
		bersyukur pada					
		Allah.	Don't 1 . Free				
			Bentuk: Essay				
1.0	Francia Albin Comonto de 1911	Alalaia Camanata		_			
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujiar	AKNIT Semester					<u> </u>

## <u>Catatan</u>:

- 1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (PLO-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- 2. **PLO yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (PLO-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- 3. **CP Mata kuliah (CLO)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari PLO yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CLO)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CLO yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- 6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- 7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- 8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- 9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- 10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- 11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CLO yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CLO tsb., dan totalnya 100%.
- 12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.